

LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT DPL KKN



MENINGKATKAN KUALITAS USAHA DAN POTENSI MASYARAKAT DI DUSUN JETAKAN MELALUI PROGRAM KKN BERBASIS IT

Ketua : ERNI SURYANDARIF 522037001

Anggota:

KHIDIR ROMADHONSYAH 20180120040

IRFANDI MULYA SUPRAPTO 20180530182

ADELA MUZDALIFAH 20180810106

ISVIYATUL HANIYA 20180710119

ZIHAN PUTRI NADILLA 20180610332

RAMADHANIA SEPTIA NINGRUM 20180510144

NUNGKI AMELIA PUTRI 20180220260

MUHAMMAD CEZARIO GADING R 20180410121

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Dibiayai Oleh Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian Masyarakat (LP3M)

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Tahun Anggaran 2020/2021

1. LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT DPL KKN

Judul : Meningkatkan Kualitas Usaha Dan Potensi Masyarakat Di Dusun Jetakan Melalui Program KKN Berbasis IT
Pengabdi/Pelaksana : Erni Suryandari F, SE, M.Si
NIDN : 0522037001
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi/Fakultas : Akuntansi Fak Ekonomi dan Bisnis
Nomor HP : 081328727191
Alamat surel (e-mail) : erni.suryandari34@gmail.com

Anggota

Nama Mahasiswa : Khidir Romadhonsyah
NIM : 20180120040
Program Studi/Fakultas : Teknik Elektro

Nama : Muhammad Cezario Gading
NIM : 20180410121
Program Studi/Fakultas : Manajemen

Nama : Ramadhania Septia Ningrum
NIM : 20180510144
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hubungan Internasional

Nama : Irfandi Mulya Suprpto
NIM : 20180530182
Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi

Nama : Nungki Amelia Putri
NIM : 20180220260
Program Studi/Fakultas : Agrobisnis

Nama : Zihan Putri Nadilla
NIM : 2018 0610332
Program Studi/Fakultas : Ilmu Hukum

Nama : Isviyatul Haniya
NIM : 20180710119
Program Studi/Fakultas : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Nama : Adela Muzdalifah
NIM : 20180810106

Program Studi/Fakultas : Pendidikan Bahasa Inggris
Mitra : Bumdes Amarta
Nama Mitra : Agus Setyanto
Lokasi : Jetakan Pandowoharjo Sleman DIY
Biaya : Rp. 4,000,000

Yogyakarta, 15 April 2021

Mengetahui,
Kepala LP3M,


Dr. Ir. Gatot Supangkat, MP., IPM
MP. 196210231991031003

2. RINGKASAN

Dusun Jetakan berada di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini memiliki luas 1 km² dan jumlah kepala keluarga kurang lebihnya ada 80 kepala keluarga. Pada aspek usia, masyarakat Dusun Jetakan relatif merata. Ada yang balita, anak-anak, pemuda-pemudi, dewasa dan lansia. Untuk Pendidikan masih banyak yang menempuh sebagai pelajar atau mahasiswa. Dilihat dari perspektif agama termasuk masyarakat yang mendekati heterogen. Agama Islam paling banyak dipeluk warga. Hubungan antar pemeluk agama yang berbeda terjalin dalam suasana yang kondusif.

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini, kelompok KKN 229 akan terjun dalam mengembangkan suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Dusun Jetakan yang dinamakan BUMDes AMARTA. BUMDes Amarta berada di Dusun Jetakan berada di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. BUMDes Amarta ini merupakan Badan usaha yang mengelola berbagai macam sampah yang diambil dari hasil sampah rumah tangga. Selain itu, di BUMDes Amarta ini memiliki usaha pembuatan pupuk kompos dari pengelolaan sampah tersebut. Usaha pembuatan pupuk tersebut terdiri dari pupuk yang berbentuk cair yang dikemas menggunakan botol dan pupuk yang berbentuk padat dikemas menggunakan plastik. Usaha pupuk tersebut sudah cukup dipasarkan pada beberapa konsumen dan mendapat pelanggan tetap oleh warga wilayah tersebut. Meskipun pengelolaan sampah dan pembuatan pupuk yang sudah sangat baik, namun produk pupuk tersebut masih belum memiliki *brand/logo* sebagai identitas yang dimiliki BUMDes Amarta dan lingkaran pemasaran yang dilakukan masih terbilang kecil. Selain itu kreatifitas pengelolaan sampah rumah tangga menjadi produk kerajinan masih rendah.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk membantu BUMDES Amarta meningkatkan branding produk dengan pembuatan label usaha dan pencetakan logo pada wadahnya, membuat media pemasaran secara online serta pendampingan pengolahan sampah rumah tangga seperti botol-botol menjadi produk kerajinan. Program ini diharapkan bisa membantu BUMDes tersebut agar berkembang lebih baik dan mengalami peningkatan kapasitas produksi maupun pemasaran. Program ini diharapkan juga memberikan efek multiplier bagi usaha yang sejenis atau usaha yang terkait serta bagi masyarakat sekitar. Selain itu, kegiatan KKN ini bertujuan untuk membantu salah satu organisasi

masyarakat di Dusun Jetakan sebagai bentuk kepedulian dalam membantu warga di wilayah tersebut. Permasalahan yang dihadapi pada organisasi ibu PKK adalah program-program yang dilaksanakan terhenti dikarenakan pandemi Covid-19 serta membantu anak-anak dalam belajar dan membaca Al Quran.

Hasil dari pengabdian KKN kelompok 229 adalah mitra mendapatkan logo produk yang menarik, tersedianya alat-alat protokol kesehatan yang memadai, terselenggaranya iklan produk dan akun *Instagram* untuk BUMDes Amarta. bertambahnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan sampah plastik (botol-botol plastic), meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat., meningkatnya semangat anak-anak dalam belajar serta memperlancar anak-anak dalam belajar Al Quran.

3. KEYWORDS

BUMDes, Sampah, Pemasaran, branding, Sosial Media

4. PENDAHULUAN

Mahasiswa memiliki peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif khususnya dalam upaya mengembangkan masyarakat dengan menggunakan wawasan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata. Sebagai generasi penerus bangsa mahasiswa memiliki peran signifikan di tengah masyarakat. Dalam sejarahnya pergerakan mahasiswa telah melakukan banyak perubahan dalam berbagai sektor kehidupan, mulai runtuhnya orde baru mahasiswa terus berada di garis depan untuk mengawal perubahan baik dalam masalah ekonomi, sosial politik pemerintah, pendidikan dan lain-lain. Pergerakan ini misalnya meneliti, mengkritisi, menuntut, menentang, bahkan menolak kebijakan-kebijakan yang dilihat tidak sesuai dengan nurani masyarakat atau menyimpang dari undang-undang yang berlaku, hal ini membuktikan bahwa peran mahasiswa yang sangat strategis yaitu sebagai *Agent Of Change* dan *Agent Of Control Social*.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai perubahan wujud pengabdian kepada masyarakat serta sebagai bentuk tanggung jawab seorang mahasiswa terhadap problematika yang sedang dialami masyarakat. KKN merupakan bagian dari proses pendidikan yang dilakukan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup dalam masyarakat diluar kampus dan secara langsung mengidentifikasi dan menangani masalah yang ada di desa tersebut serta membangun pemberdayaan terhadap masyarakat. Harapan besar dari pelaksanaan KKN ini yakni membangun karakter mahasiswa yang secara langsung ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat serta mengembangkan keilmuan sosial.

Dusun Jetakan berada di Desa Pandowoharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah ini memiliki luas 1 km² dan jumlah kepala keluarga kurang lebihnya ada 80 kepala keluarga. Pada aspek usia, masyarakat Dusun Jetakan relatif merata. Ada yang balita, anak-anak, pemuda-pemudi, dewasa dan lansia. Untuk Pendidikan masih banyak yang menempuh sebagai pelajar atau mahasiswa. Dilihat dari perspektif agama termasuk masyarakat yang mendekati heterogen. Agama Islam paling banyak dipeluk warga. Hubungan antar pemeluk agama yang berbeda terjalin dalam suasana yang kondusif.

Dalam kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) ini, kelompok KKN 229 akan terjun dalam mengembangkan suatu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Dusun Jetakan yang dinamakan BUMDes AMARTA. BUMDes Amarta ini ialah Badan usaha yang mengelola berbagai macam sampah yang diambil dari hasil sampah rumah tangga. Selain itu, di BUMDes Amarta ini memiliki usaha pembuatan pupuk kompos dari pengelolaan sampah tersebut. Usaha pembuatan pupuk tersebut terdiri dari pupuk yang berbentuk cair yang dikemas menggunakan botol dan pupuk yang berbentuk padat dikemas menggunakan plastik. Usaha pupuk tersebut sudah cukup dipasarkan pada beberapa konsumen dan mendapat pelanggan tetap oleh warga wilayah tersebut. Meskipun pengelolaan sampah dan pembuatan pupuk yang sudah sangat baik, namun produk pupuk tersebut masih belum memiliki

brand/logo sebagai identitas yang dimiliki BUMDes Amarta dan lingkaran pemasaran yang dilakukan masih terbilang kecil. Selain itu, kami juga akan membantu salah satu organisasi masyarakat di Dusun Jetakan sebagai bentuk kepedulian dalam membantu warga di wilayah tersebut. Permasalahan yang dihadapi pada organisasi ibu PKK adalah program-program yang dilaksanakan terhenti dikarenakan pandemi Covid-19 yang melanda. Akibatnya, organisasi ibu PKK hanya melakukan kegiatan-kegiatan kecil seperti kegiatan arisan yang diadakan di salah satu rumah warga.

Latar belakang tersebut menjadi acuan bagi kelompok 229 dengan harapan bisa membantu dan mengembangkan dalam peningkatan marketing dan packaging pada produk yang ada di BUMDES tersebut. Adapun sasaran utama dalam program ini adalah BUMDES dan ibu PKK5.

5. SOLUSI PERMASALAHAN

a. Sosialisasi dan koordinasi program pengabdian masyarakat

Kegiatan ini dilakukan untuk saling memberikan informasi dan menyepakati secara bersama antara BUMDes dan pengabdian atas program program yang akan dilaksanakan.

b. Sosialisasi tentang pemanfaatan sampah plastik (botol-botol plastik) untuk dijadikan produk kerajinan..

c. Membuat logo/ brand produk

d. Melakukan *Re-Branding* produk (desain *packaging*)

e. Sosialisasi dan pelatihan *digital marketing*.

f. Membantu kegiatan ibu ibu PKK di dusun setempat

6. METODE PELAKSANAAN

Metode pengabdian masyarakat yang digunakan meliputi 2 tahapan yaitu:

a. Tahap Persiapan dan pembekalan

Berupa sosialisasi dan penjangkaran peserta pengabdian.

Pada saat sosialisasi dilakukan dengan meminta ijin kepada aparat setempat, kemudian pemaparan rencana kegiatan di BUMDes dan masyarakat sekitar.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Penyuluhan tentang pemanfaatan sampah plastik (botol-botol plastik) untuk dibuat kerajinan.

2) Pembuatan logo produk

3) *Re-Branding* produk (desain *packaging*) dengan melakukan sosialisasi mengenai pentingnya mengembangkan desain kemasan agar terlihat lebih menarik dan 'menjual' kemudian mendistribusikan bahannya (stiker, kemasan, logo, dsb)

4) Sosialisasi dan pelatihan *digital marketing* dengan mengadakan pelatihan mengenai

bagaimana cara memaksimalkan pemanfaatan media sosial dalam mempromosikan produk dengan membuat video iklan produk dan akun *shopee*.

5) Sosialisasi kepada pegawai dan karyawan BUMDes Amarta dengan tujuan meningkatkan kesadaran tentang protokol kesehatan di masa pandemi covid 19.

6) Melakukan kegiatan pembelajaran bersama anak-anak dusun Jetakan dengan tujuan meningkatkan minat belajar anak-anak.

7) Melakukan kegiatan senam pagi bersama warga dusun Jetakan dengan tujuan terciptanya masyarakat yang sehat.

8) Melakukan kegiatan TPA bersama anak-anak dusun Jetakan dengan tujuan membantu pembelajaran di TPA

7. HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN

Hasil dari pengabdian KKN kelompok 229 adalah mitra mendapatkan logo produk yang menarik terselenggaranya iklan produk dan akun *Instagram* untuk BUMDES Amarta, tersedianya alat-alat protokol kesehatan yang memadai ., Bertambahnya pengetahuan masyarakat dalam pemanfaatan sampah plastil (botol-botol plastic), meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya hidup sehat., meningkatnya semangat anak anak dalam belajar serta memperlancar anak anak dalam melafalkan huruf hijaiyah.

8. KESIMPULAN PENGABDIAN

- a. Terbentuknya logo produk yang menarik
- b. Tersedianya alat-alat protokol kesehatan yang memadai.
- c. Terbentuknya iklan produk dan akun *Instagram*
- d. Terlaksanya sosialisasi pemanfaatan sampah plastik
- e. Terlaksanya kegiatan senam pagi
- f. Terlaksananya kegiatan coaching
- g. Anak-anak dapat melafalkan huruf hijaiyah

9. DAFTAR PUSTAKA

1. Fadhila, Tyas Wahyu dan Suyatna, Hempri, 2019, Modal Sosial dalam Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi pada BUMDes Amarta, Desa Pandowharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman), *Thesis*, Universitas Gadjah Mada
2. Purwiantoro, MH; Kristanto, FD; dan Hadi, Widiyanto, 2016, Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha Kecil Menengah (UMK), *Jurnal Eka Cida*, Vol. 1, No. 1, Maret 2016, hlm 30-39
3. Siswanto, Tito, 2013, Optimalisasi Sosial media sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah, *Jurnal Liquidity*, Vol. 2, No. 1, Januari – Juni 2013, hlm. 80-86
4. Suranto, Andreas, 2020, Modal Sosial dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Studi Kasus Bumdes Amarta Desa Pandowharjo, Kecamatan Sleman, Kabupaten Sleman Yogyakarta, *Thesis*, Universitas Sanatadharma Yogyakarta
5. Verisign, 2013, Benefits and Barriers of Bringing A Small Business Online: Perspective from Global Small Business
6. www.marketing.co.id

10. LAMPIRAN-LAMPIRAN





Logo Pupuk dan Produk Kerajinan Bumdes



1. Materi Penyuluhan



PANDEMI SAMPAH PLASTIK

Ditengah pandemi Covid-19 yang menjadi perhatian semua orang, KITA lupa bahwa ada pandemi yang tidak akan pernah usai, yaitu pandemi sampah. Bahaya sampah dimasa yang akan datang? Siapkah Kita?



INDONESIA ADALAH PENYUMBANG SAMPAH PLASTIK NO 2 DUNIA

INDONESIA JUGA MENJADI NEGARA PENYUMBANG SAMPAH PLASTIK TERBESAR DI LAUTAN



YUKK...SELAMATKAN BUMI DARI PANDEMI PLASTIK

- Kita semua merasakan plastik telah menjadi barang berharga yang sulit dilepaskan dari kehidupan manusia. Selain Harta dan Tahta, Plastik juga telah menjadi primadona yang dianggap sulit untuk bisa terlepas dari keseharian setiap orang



PERSOALAN PLASTIK MEMANG PERLU DITANGANI SECARA SERIUS OLEH SETIAP DAERAH. TAPI KALAU MEMANG TIDAK ADA KENIATAN UNTUK SERIUS MENANGANINYA, TENTU HANYA AKAN MENDENGAR JAWABAN **SULIT**.

Masyarakat, Pemerintah, Perusahaan, Pengusaha, dan seluruh sector perlu bersatu untuk benar-benar berkata:

#TOLAKPLASTIKSEKALIPAKAI

APA ITU SAMPAH? DAN BAGAIMANA DAMPAKNYA?



Bahaya Sampah Plastik

Plastik sangat sulit hancur secara alami 80-100 tahun. Plastik dibuat memakai minyak bumi (tak terbarukan). Membakar sampah plastik menyebabkan zat-zat beracun, misal dioxin.

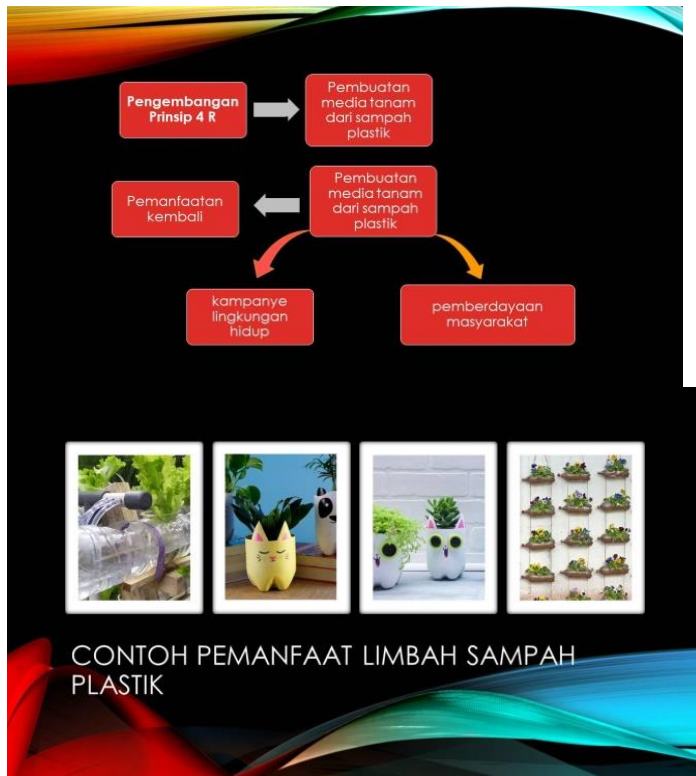
Plastik tersusun dari polimer dan dimasukkan sejenis bahan pelembut (plasticizers) supaya plastik bertekstur licin, lentur dan mudah dibentuk. plasticizers bisa mengkontaminasi makanan panas sehingga plasticizers dan monomer-monomernya makin cepat keluar dan pindah ke makanan lalu masuk dalam tubuh. Kantong plastik kresek yang biasa dipakai sehari-hari mengandung zat karsinogen berbahaya.

PRINSIP 4R



BAGAIMANA AKU BISA HIDUP MENGURANGI PLASTIK?





11. LINK LUARAN

- **Youtube**

<https://youtu.be/GAV19QOrlMI>

- **Media Massa**

(baru proses)